

PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SETELAH PENGUMUMAN PEMENANG AWARD TAHUN 2014 PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Apriyanti¹ Heny Sidanti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun
Korespondensi : kelip.apriyanti94@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to provide empirical evidence a difference of abnormal return and Trading Volume Activity by before and after receiving the award ARA, ICA, ISRA on companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2014. This research is secondary data in the form of the company's daily closing price and number of outstanding shares can be obtained from www.idx.co.id and Indonesian Capital Market Directory (ICMD). With a sample of ARA award recipient, ICA, ISRA on companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2014. The data analysis method used in this study is event study analysis techniques and different test t-test. The results shows that there is no difference of abnormal return and trading volume of activity before and after the announcement of the award Annual Report Award (ARA), Indonesian CSR Award (ICA), and the Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA) in 2014.

Keywords : *Abnormal Return; Trading Volume Activity; Annual Report Award (ARA)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume harga saham sebelum dan sesudah menerima penghargaan ARA, ICA, ISRA pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa harga penutupan saham harian perusahaan dan jumlah saham yang beredar yang dapat diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dengan sampel penelitian penerima penghargaan ARA, ICA, ISRA pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *event study* dan uji beda t-test. Hasil dari penelitian ini, bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Annual Report Award (ARA)*, *Indonesian CSR Award (ICA)*, dan *Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA)* tahun 2014.

Kata Kunci: *Abnormal Return; Trading Volume Activity; Annual Report Award (ARA); Indonesian CSR Award (ICA); Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA)*

PENDAHULUAN

Berbagai macam penghargaan digelar untuk perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan membangun usaha bisnis yang berkelanjutan. Diantaranya adalah *Annual Report Award* (ARA), *Indonesian CSR Award*, dan *Indonesian Sustainability Reporting Award* (ISRA) merupakan penghargaan yang diberikan oleh instansi-instansi tertentu kepada perusahaan-perusahaan yang telah mendorong penerapan *Good Corporate Governance* dan meningkatkan kualitas keterbukaan dalam informasi keuangan, tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi dipengaruhi oleh berbagai pengaruh lingkungan, terutama adalah pengaruh lingkungan ekonomi dan non ekonomi. Ekawati (2011) menyatakan bahwa faktor non ekonomi juga mempengaruhi harga saham, contohnya adalah penghargaan yang dianugerahkan kepada perusahaan, penegakan hak asasi manusia (HAM), peristiwa politik yang terjadi di suatu negara, kondisi keamanan dan stabilitas

nasional suatu negara serta peristiwa lainnya.

Kandungan informasi mengenai penerapan GCG dalam laporan tahunan perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. Menurut penelitian Kartini dan Dion (2007) mengemukakan bahwa pemberian *Annual Report Award* (ARA) direspon oleh pasar dengan adanya perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham di seputar tanggal pengumuman. Secara empiris, dari penelitian Rahardjo (2008) membuktikan bahwa pasar berreaksi terhadap pengumuman (*Annual Report Award*) ARA pada periode menjelang pengumuman ARA. Senada dari hasil analisis yang dilakukan Rika Karlina (2011), diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Awards* (ARA) 2006. Artinya pengumuman pemberian *Annual Report Award* (ARA) direspon oleh pasar. Respon pasar yang positif diasumsikan meningkatnya kepercayaan masyarakat bahwa konsep pembagian *Annual Report Awards* (ARA) dapat meningkatkan profesionalisme perusahaan dalam

mengelola manajemen dan kualitas laporan keuangan yang lebih baik setiap tahunnya serta menjaga kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semua perusahaan di Indonesia wajib menjalankan program tanggungjawab sosial perusahaan (*coporate social responsibility*) dengan baik. Program CSR diatur melalui UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pengungkapan terhadap aspek *social, ethical, environmental* dan *sustainability* (SEES) sekarang ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada para *stakeholders*. *Sustainability reporting* sebagaimana direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi (*economic*), lingkungan (*environmental*) dan sosial (*social*). Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line* (Media Akuntansi, edisi 47/Tahun XII/Juli 2005).

Perusahaan-perusahaan

yang memenangkan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) akan mendongkrak citra perusahaan dimata publik, karena telah meraih penghargaan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang memenangkan penghargaan juga akan merasakan perubahan harga saham mereka, yang dapat dilihat dari *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham perusahaan. *Abnormal return* merupakan selisih antara return yang sesungguhnya dibandingkan dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2010). Terjadinya peningkatan return merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Budiman (2009), reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar yang menunjukkan perubahan harga tersebut dapat diukur dengan *abnormal return* saham. Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin

besar volume perdagangan, berarti saham tersebut sering ditransaksikan dan volume perdagangan saham digunakan sebagai ukuran untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau negatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas perdagangan normal (Budiman, 2009).

KAJIAN LITERATUR

Annual Report Award (Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*, 2002:1) adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dalam penyajian laporan tahunannya memiliki kualitas keterbukaan informasi yang terbaik. Tujuan memberikan penghargaan tersebut adalah agar bisa memotivasi perusahaan untuk menerapkan *Corporate Governance*. Seiring berjalannya waktu kriteria ARA semakin berkembang. Menurut KNKCG dan Bapepam. Di Indonesia sendiri kelestarian lingkungan sudah menjadi kebijakan pemerintah pada setiap periode, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan

lingkungan hidup. Hal ini juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 dalam undang - undang ini menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurut UUPT 2007 pengertian CSR dalam Pasal 1 angka 3 menyebutkan tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pengumuman pemenang *Indonesian CSR Award* dapat menarik minat investor dan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan peraih award, yang tercermin dengan adanya perubahan harga dan volume perubahan investasi saham. Adapun misi *Indonesian CSR Award* ini adalah berkontribusi dalam karya nyata untuk mendorong setiap upaya perwujudan pembangunan

berkelanjutan melalui upaya membumikan prinsip - prinsip dasar dan praktik kegiatan usaha yang menjunjung nilai-nilai keadilan multidimensional, bermitra dengan dunia usaha dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan tanggung jawab perusahaan melalui kajian, pendampingan, jaminan dan advokasi dan berkontribusi dalam pengembangan wacana CSR melalui publikasi dalam berbagai bentuk serta partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang relevan (www.csrindonesia.com).

Perusahaan Indonesia mendominasi ajang penghargaan tanggung jawab sosial perusahaan global (6th *Global Corporate Social Responsibility Awards* 2014). Lebih dari 10 perusahaan yang berbasis di Indonesia menjadi pemenang dari total 28 jenis penghargaan yakni tujuh kategori yang masing-masing memiliki empat tingkatan penghargaan (www.Bisnis.com). Kemudian volume perdagangan saham digunakan sebagai ukuran volume perdagangan saham yang digunakan untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau sinyal negatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas

harga normal (Savitri, 2001 dalam Budiman, 2009). Magdalena (2004) mengartikan volume perdagangan saham sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. *Trading Volume Activity* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu harga penutupan saham harian perusahaan yang menerima penghargaan *Annual Report Award* (ARA), *Indonesian CSR Award* (ICA), dan *Indonesian Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014 yang diperoleh dari www.yahoofinance.com dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) www.idx.co.id, sedangkan data mengenai jumlah saham beredar diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum

dan sesudah menerima penghargaan ARA, ICA, ISRA tahun 2014. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample t-test*.

Berdasarkan data dari uji *paired sample t-test*, diketahui t hitung sebesar $-0,358$ sedangkan t -tabel dengan tingkat keyakinan 95% sebesar 1,699 dan nilai signifikansi 0,723, maka H_0 diterima dan H_a di tolak dikarenakan t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan α yang digunakan adalah 5%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Annual Report Award (ARA)*, *Indonesian CSR Award (ICA)*, dan *Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA)* tahun 2014.

Untuk *Trading Volume Activity* dari data diatas diketahui t hitung sebesar $-0,189$ sedangkan t -tabel dengan tingkat keyakinan 95% sebesar 1,699 dan nilai signifikansi 0,852, maka H_0 diterima dan H_a di tolak dikarenakan t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan α yang digunakan adalah 5%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah

pengumuman penghargaan *Annual Report Award (ARA)*, *Indonesian CSR Award (ICA)*, dan *Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA)* tahun 2014.

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis yang diajukan tidak berhasil didukung atau ditolak. Hal ini dapat disebabkan tidak adanya respon positif dari para investor terhadap pengumuman *Annual Report Award (ARA)*, *Indonesian CSR Award (ICA)*, dan *Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA)*. Pengumuman penghargaan tersebut juga tidak menarik para investor untuk membeli saham pada perusahaan yang telah meraih penghargaan ARA, ICA, ISRA hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah volume saham sebelum dan setelah pengumuman tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, ada kemungkinan bahwa investor masih menggunakan *financial reporting* dibandingkan dengan *Annual Report, CSR dan Sustainability Reporting* sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Akis (2012) membuktikan bahwa tidak

terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman ISRA 2009-2010. Dan penelitian Siska (2012) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return* pada sebelum, saat dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) tahun 2002-2007. Hasil yang ditemukan tersebut dapat disebabkan oleh cepat atau lambatnya seorang investor menyerap atau mengetahui informasi mengenai waktu pengumuman *Annual Report Award* (ARA) dan tidak selalu semua informasi yang masuk diserap oleh pasar akan mempengaruhi perilaku investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, Muhamad Isra. 2011. Pengaruh Penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Awards (Isra)* Terhadap *Abnormal Return* Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Isra 2009-2010). Jurnal Akuntansi Universitas Hasanudin
- Budiman, Ferry dan Supatmi. 2009. Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. (Studi Kasus Pada Perusahaan Pemenang ISRA Periode 2005-2008)”. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII Palembang 2009.
- Ekawati, Rika Kharlina. 2011. Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Annual Report Awards (ARA) Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol 1 No. 1, hal: 33-41
- <http://www.ojk.go.id/sudahkah-anda-membuat-tata-kelola-perusahaan-ikuti-annual-report-award-2014>. Diakses tanggal 30 Maret 2015.
- <http://www.gatra.com/ekonomi-1/79842-inilah-pemenang-annual-report-award-2014.html> Diakses tanggal 7 April 2015.
- <http://manajemen.bisnis.com/read/201404/240/216965/csr-award-2014-perusahaan-indonesia-borong-28-penghargaan>. Diakses tanggal 7 April 2015.
- <http://sra.ncsr-id.org/sustainability-reporting-award-sra-2014/> Diakses tanggal 7 April 2015.
- <http://swa.co.id/business-strategy/pqn-dan-kpciudara-umum-sra-2014>. Diakses tanggal 7 April 2015.
- <http://www.csrindonesia.com/data/articles/20080409121448-a.pdf>. Diakses tanggal 11 April 2015
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta, Edisi Kelima. Yogyakarta.

- Munawarah, 2009. *Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Suspend BEI (Studi Kasus Pada Saham Lq-45 Di Bei Periode 6 - 15 Oktober 2008)*(Tesis), Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Undang Undang No. 23 Tahun 1997.* Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Satyo. 2005. Disukai Konsumen, Diminati Investor. *Media Akuntansi*, Edisi 47/TahunXII/Juli 2005.
- Sumanto, Triyo. 2015. Pengaruh Perbedaan *Abnormal Return* Perusahaan Dan *Volume* Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* 2009-2012). Jurnal Ilmiah Sosioekotekno ISSN 2337-7003 edisi 2015 vol 3
- Suardi dan Sinarwati. 2015. Pengaruh Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* Terhadap *Abnormal Return* Dan *Volume* Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pemenang *Indonesia Sustainability Reporting Award* Tahun 2009-2013). e-Journal S1 Ak